

Volume 1 Nomor 3, Agustus 2023

Page : 202 – 210

Link : <https://sunanbonang.org/index.php/jp2m>

e-ISSN : 2986-5212

DOI : <https://doi.org/10.61231/jp2m.v1i3.127>

## Pelatihan Peningkatan Keterampilan Penyusunan Laporan Keuangan Untuk Koperasi Serba Usaha (KSU) SEMESTA

Suripto<sup>1)</sup>, Victor Prasetya<sup>2)</sup>, Hartoyo<sup>3)</sup>  
Institut Teknologi dan Bisnis Adias, Indonesia

Email: [ripto72.legowo@yahoo.com](mailto:ripto72.legowo@yahoo.com)<sup>1</sup>, [victor.prasetya2@gmail.com](mailto:victor.prasetya2@gmail.com)<sup>2</sup>, [hartoyo2031@gmail.com](mailto:hartoyo2031@gmail.com)

Received : 21/07/2023 Accepted : 07/08/2023 Publication : 17/08/2023

**Abstrak:** : Tujuan dari kegiatan Pengabdian Masyarakat berupa Pelatihan Peningkatan Keterampilan Penyusunan Laporan Keuangan adalah meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pengurus dan anggota koperasi Koperasi Serba Usaha (KSU) “ SEMESTA ” di Desa Bojongsangka Pemalang tentang penyusunan laporan keuangan koperasi sesuai dengan SAK ETAP dilaksanakan pada 19 Maret 2023 karena berdasarkan karena diskusi dengan pengurus KSU Semesta menunjukkan bahwa pengurus koperasi memiliki masalah dalam memahami dan menyusun laporan keuangan.. Untuk pelatihan, digunakan teknik ceramah, tutorial, dan diskusi, membahas tentang langkah-langkah dalam penyusunan laporan keuangan, alat yang diperlukan untuk menyusun laporan keuangan, dan kasus latihan. Hasil pengabdian ini adalah peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang laporan keuangan koperasi. Simpulannya kegiatan pelatihan berjalan dengan lancar. Peserta antusias dengan langsung mengajukan pertanyaan, dan terdapat beberapa peserta yang berminat untuk belajar lebih lanjut mengenai pembukuan koperasi demi kelancaran dan perkembangan koperasinya.

**.Kata Kunci :** Akuntansi, Koperasi, Laporan Keuangan dan SAK ETAP

**Abstract:** The purpose of the Community Service activity is to increase the knowledge and understanding of the management and members of the Koperasi Serba Usaha (KSU) "SEMESTA" in Bojongsangka Village, Pemalang about the preparation of cooperative financial statements in accordance with SAK ETAP carried out on 19 March 2023, because based on discussions with the management of KSU Semesta, it shows that the cooperative management has problems in understanding and preparing financial reports. For the training, lecture, tutorial, and discussion techniques were used, discussing the steps in preparing financial statements, the tools needed to prepare financial statements, and practice cases In conclusion, the training activities went smoothly. Participants were enthusiastic by immediately asking questions, and there were several participants who were interested in learning more about cooperative bookkeeping for the smooth running and development of their cooperatives.

**Keywords:** Accounting, Cooperatives, Financial Statements and SAK ETAP

## PENDAHULUAN

Koperasi adalah organisasi bisnis yang dimiliki dan dioperasikan oleh individu untuk kepentingan bersama. Koperasi adalah kegiatan ekonomi yang berdasarkan asas kekeluargaan. Di Indonesia, koperasi merupakan salah satu soko guru perekonomian selain pemerintah dan swasta (Sinarwati, Ni Kadek et al., 2014). Hal ini menunjukkan pentingnya koperasi di Indonesia. Koperasi di Indonesia terus berkembang. Perkembangan tersebut ditandai dengan banyaknya pertumbuhan koperasi di Indonesia salah satunya terletak di Kabupaten Pemalang.

Di Desa Bojongnangka, Kecamatan Pemalang, Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah, ada Koperasi Serba Usaha (KSU) "Semesta" yang beranggotakan petani, pedagang, dan karyawan. Koperasi ini didirikan untuk membantu para anggotanya dengan permodalan dan barang-barang yang mereka butuhkan. Dengan demikian, pertumbuhan koperasi serba usaha ini menimbulkan harapan yang besar bagi anggota karena pertumbuhan koperasi juga berarti pertumbuhan kehidupan masyarakat di desa. Pengurus koperasi harus dapat mengelola dan mempertanggungjawabkan dana secara akuntabel dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT). Namun, selama pelaksanaan RAT, koperasi selalu menghadapi kesulitan dalam menyusun dan menilai laporan keuangan. Hal ini terutama disebabkan oleh pengurus yang belum mampu menyusun laporan keuangan dan anggota yang belum memahami isi laporan keuangan.

Pelaporan keuangan adalah sarana utama di mana entitas bisnis mengkomunikasikan informasi keuangan secara eksternal. Laporan keuangan adalah sejarah perusahaan yang diukur dalam satuan moneter (Kieso dan Weygant, 2005). Laporan keuangan merupakan salah satu laporan yang harus dibuat oleh pengurus koperasi sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada anggota yang merupakan pemilik koperasi atas pengelolaan dananya. Selain itu, melalui penyusunan laporan keuangan, koperasi dapat memperoleh dokumen pendukung untuk pengajuan pinjaman dana dari bank, dan masih banyak kegunaan lain dari penyusunan laporan keuangan.

Merujuk Isnawan (2012) secara rinci, pencatatan pelaporan keuangan secara sistematis memiliki manfaat sebagai berikut : Pertama, memperlancar kegiatan usaha. Dengan menggunakan akuntansi, seluruh aktivitas bisnis tercatat secara jelas dan rapi secara kronologis setiap kejadian transaksi. Hal tersebut berguna untuk mengetahui berapa biaya produksi, biaya operasional lainnya, persediaan barang dagangan, dan berapa penjualan yang telah terjadi. Jika ada konsumen yang membeli dengan pembayaran cicilan atau kredit, pembayarannya dapat dipantau dengan baik dan terhindar dari resiko kehilangan pendapatannya. Tentu saja, jumlah keuntungan yang menjadi tujuan utama dapat diketahui dengan benar.

Kedua, materi evaluasi kinerja, Melalui laporan akuntansi perusahaan, berguna untuk menilai kinerja perusahaan, seperti berapa target penjualan yang telah dicapai, seberapa efisien biaya produksi, dan berapa target laba usaha yang telah dicapai. Dari data keuangan tersebut, entitas bisnis dapat menyimpulkan strategi yang akan dijalankan terkait dengan keadaan keuangan agar bisnis dapat terus maju dan berkembang.

Ketiga, melakukan perencanaan yang efektif. Berdasarkan data laporan keuangan, manajemen dapat membuat perencanaan tentang strategi seperti pengembangan penjualan, efisiensi produksi, dan mencapai target posisi laba. Strategi-strategi ini hanya dapat dilaksanakan dengan efektif dengan informasi keuangan yang akurat dan baik. Ini dapat dicapai jika bisnis menggunakan metode akuntansi untuk mencatat semua transaksi bisnisnya.

Keempat, memberikan keyakinan kepada pihak luar perusahaan Entitas bisnis kadang-kadang berhubungan dengan orang lain, seperti pemerintah, calon investor, dan bank. Usaha akan membutuhkan modal tambahan jika bisnisnya berkembang. Ini dapat dilakukan dengan mendapatkan modal dari program bantuan pemerintah, mengajukan proposal bisnis kepada investor swasta, atau mengajukan kredit usaha kepada perbankan. Untuk memastikan proses penambahan modal, entitas bisnis harus menyajikan laporan keuangan yang tepat yang didasarkan pada standar ilmu akuntansi yang mudah dipahami oleh pihak lain.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pelatihan penyusunan laporan keuangan kepada pengurus dan anggota koperasi karena diskusi dengan pengurus KSU Semesta menunjukkan bahwa pengurus koperasi memiliki masalah dalam memahami dan menyusun laporan keuangan. Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat, diharapkan pengurus dan anggota koperasi dapat memahami dan menyusun laporan keuangan koperasi, dapat tercipta tata kelola koperasi yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan, kepercayaan *stake holder* dan modal koperasi dapat meningkat. Luaran yang ditargetkan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan kemampuan dan pemahaman Pengurus dan Anggota Koperasi Serba Usaha (KSU) Semesta Kecamatan Pemalang dalam penyusunan laporan keuangan.

## **METODE**

Kegiatan dalam pelatihan ini adalah membahas mengenai langkah-langkah penyusunan laporan keuangan, peralatan yang diperlukan dalam menyusun laporan keuangan, dan kasus-kasus latihan. Pelatihan dimulai dengan penjelasan mengenai pentingnya laporan keuangan dan jenis laporan keuangan yang harus disusun oleh koperasi, dilanjutkan dengan pelatihan teknis penyusunan laporan keuangan

Peserta pelatihan dikenalkan dengan proses menganalisis transaksi, mencatat transaksi ke jurnal umum, posting ke buku besar, menyusun neraca saldo, dan membuat jurnal penyesuaian. Mereka juga diperkenalkan dengan proses menganalisis transaksi, mencatat transaksi ke jurnal umum, posting ke buku besar, menyusun neraca saldo, dan membuat jurnal penyesuaian.

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan melalui ceramah, tutorial, dan diskusi. Berikut adalah sistematika pelaksanaan kegiatan pengabdian:

a. Metode Ceramah

Peserta dimotivasi untuk memahami tentang koperasi dan bagaimana membuat laporan keuangan. Mereka juga diajarkan betapa pentingnya membuat laporan keuangan untuk menjamin administrasi keuangan yang baik.

b. Metode Tutorial

Peserta pelatihan diberikan bahan dan instruksi untuk menyusun laporan keuangan, serta instruksi untuk menyusun laporan keuangan koperasi.

c. Metode Diskusi

Peserta pelatihan memiliki kesempatan untuk berbicara permasalahan dalam penyusunan laporan keuangan koperasi dan permasalahan yang lain. Metode ini dipergunakan untuk mengetahui pendalaman pemahaman peserta atas materi yang telah disampaikan. Proses ini berupaya untuk memberikan solusi konseptual atas permasalahan proses penyusunan laporan keuangan

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Tim dari Institut Teknologi dan Bisnis Adias Pemalang berupa Pelatihan Metode Penyusunan Laporan Keuangan untuk Koperasi dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 19 Maret 2023 dihadiri oleh Pengurus dan Anggota Koperasi Serba Usaha (KSU) Semesta Desa Bojongnangka Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang. Antusiasme peserta terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan oleh peserta selama kegiatan berlangsung. Pelatihan menghasilkan pemahaman dan penerapan langsung yang disesuaikan dengan kondisi lapangan.

Sebagai hasil dari pengamatan, diskusi, dan tanya jawab yang dilakukan secara langsung selama kegiatan pengabdian masyarakat ini menghasilkan hal berikut:

- a. Peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang laporan keuangan koperasi, yang dapat diamati dari pengamatan, diskusi, dan pertanyaan yang diajukan selama pelatihan
- b. Kemampuan peserta pelatihan dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan latihan kasus yang diberikan oleh pemateri pelatihan menunjukkan peningkatan keterampilan pengurus koperasi dalam menyusun laporan keuangan koperasi.



Gambar 1 Pemberian Materi Penyusunan Lap. Keuangan



Gambar 2 Suasana peserta mengikuti kegiatan



Gambar 3. Peserta Menyimak materi kegiatan

Tata kelola koperasi yang baik tidak terlepas dari sistem pengelolaan dan pengelolaan keuangan koperasi yang berlandaskan transparansi dan akuntabilitas. Pemahaman tentang sistem akuntansi koperasi dan manajemen keuangan merupakan masalah di sebagian besar koperasi, sehingga penting untuk membekali pengurus dan anggota koperasi dengan kapasitas sumber daya manusia yang lebih untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan mereka dalam melakukan pengelolaan keuangan koperasi sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku dan menyesuaikan dengan karakteristik koperasi.

Koperasi adalah kumpulan orang yang bekerja sama untuk kepentingan bersama. Tujuan Koperasi KSU Semesta adalah untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan anggota koperasi. Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman pengurus dan anggota koperasi tentang laporan keuangan yang dapat dipertanggung jawabkan dan transparan.

Materi yang disampaikan dalam pelatihan ini memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai akuntansi koperasi sesuai dengan SAK ETAP, meliputi:

1. Identifikasi Transaksi Keuangan

Identifikasi masalah merupakan tahapan penting dalam penyusunan laporan keuangan. Hal ini karena peristiwa ekonomi yang dapat dimasukkan ke dalam sistem akuntansi harus memiliki efek keuangan (Weygandt, Kimmel, dan Kieso, 2011).

2. Siklus Akuntansi Koperasi

Secara umum siklus akuntansi terdiri dari: Identifikasi Transaksi, Jurnal, Buku Besar, Neraca Saldo, Jurnal Penyesuaian, Neraca Saldo Setelah Penyesuaian, Laporan Keuangan, Jurnal Penutup, Neraca Saldo Setelah Penutupan.

### 3. Laporan

Berdasarkan Permenkop No. 12 tahun 2015 Laporan keuangan koperasi meliputi: neraca, perhitungan hasil usaha, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan adalah gambaran umum yang diberikan kepada pihak eksternal dan internal yang menunjukkan hasil kinerja dan posisi keuangan selama periode waktu tertentu.

Setelah pelatihan selesai, dilakukan pendampingan pada pengurus koperasi untuk memastikan apakah mereka sudah menerapkan materi yang dihasilkan dari pelatihan dan apakah mereka menghadapi kesulitan. Pengurus koperasi menghadapi masalah dengan menganalisis transaksi yang sudah terjadi, yang menghalangi pencatatan transaksi ke dalam jurnal. Namun, setelah diberi penjelasan, mereka dapat mencatat transaksi sampai laporan keuangan koperasi dibuat.

Pelatihan ini membutuhkan waktu kurang lebih 120 menit, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dalam tiga sesi. Selama pemaparan materi, peserta nampak antusias dengan langsung mengajukan pertanyaan, dan terdapat beberapa peserta pula yang berminat untuk belajar lebih lanjut mengenai pembukuan koperasi untuk kelancaran dan perkembangan koperasinya.

Beberapa indikator keberhasilan dari pelaksanaan kegiatan ini dapat dilihat dari :

1. Kehadiran peserta minimal 75% dari yang diundang. Pada kegiatan ini hadir 36 pengurus dan anggota Koperasi Serba Usaha (KSU) "SEMESTA" dari 45 orang yang diundang.
2. Peserta terlibat secara aktif selama mengikuti kegiatan pelatihan.
3. Peserta mampu menyajikan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.
4. Adanya harapan peserta untuk kesinambungan pasca pengabdian ini sehingga benar-benar dapat mengimplementasikan pengelolaan koperasi dan pengelolaan keuangan yang baik dan benar.

## **KESIMPULAN**

Pelaksanaan Pengabdian masyarakat ini telah diselesaikan dengan baik dan sesuai dengan rencana. Aktivitas ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Kegiatan pengabdian masyarakat telah berhasil melaksanakan Pelatihan Metode Penyusunan Laporan Keuangan pada KSU Semesta.
- b. Selama pemaparan materi, peserta nampak antusias dengan langsung mengajukan pertanyaan, dan terdapat beberapa peserta pula yang berminat untuk belajar lebih lanjut mengenai pembukuan koperasi untuk kelancaran dan perkembangan koperasinya.

- c. Kemampuan peserta menyelesaikan latihan penyusunan laporan keuangan yang diberikan oleh pemateri menunjukkan peningkatan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan peserta tentang penyusunan laporan keuangan.
- d. Terjalin kemitraan antara Institut Teknologi dan Bisnis Adias bersama dengan Anggota dan pengurus KSU Semesta, Diskoperindag Kabupaten Pemalang dan Kospin Jasa Syariah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Catur Sasongko, et al, (2016). Akuntansi Suatu Pengantar Berbasis PSAK, Salemba, Jakarta
- Dani Rahman Hakim, dkk, (2020). Urgensi Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi Berbasis SAK EMKM, *Jurnal Pengabdian Masyarakat Voll (1) 2020* Universitas Pamulang Indonesia.
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan. (2018). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. Ikatan Akuntansi Indonesia, Jakarta.
- Gunaedi, Jenji dkk. (2018)Ukm Pembukuan Akuntansi Sederhana Prosiding Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat UPN “Veteran” Jakarta
- Hetika, Yeni Priatna, Ririh Sri Harjanti, (2018) Upaya Peningkatan Ketrampilan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi pengurus Koperasi Batik Tegalan Cempaka Mulya, *Jurnal Abdimas PHB Vol 1 No 1*.
- Husnatarina, Fitria (2021). Pelatihan Manajemen Pengelolaan Keuangan dan Akuntansi Koperasi. *Jurnal Pengabdian .Vol 8. No.2*.
- Isnawan, Ganjar (2012), Akuntansi praktis untuk UMKM., Laskar Aksara, Jakarta Timur
- Indrayenti (2016). Pengabdian Masyarakat Tentang Pembinaan Pembukuan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Amanah Kota Metro, Diunduh Pada (lppm\_universitas Bandar Lampung/ Laporan\_Akhir\_785-2068-1-PB.pdf)
- Kieso dan Weygandt. (2005). Akuntansi Intermediate. Edisi Ketujuh Jilid Satu.Bina Rupa Aksara Jakarta
- Magdalena M. Annamaria, dkk (2017).Pelatihan Penyusunan Neraca dan Laba Rugi di Koperasi Krotobond. *Jurnal Abdimas Hasil Pengabdian di Lapangan Volume 1 No. 1*,
- Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 12/Per/M.KUKM/IX/2015 tentang Pedoman Umum Akuntansi Koperasi Sektor Riil.
- Sinarwati, Ni Kadek dkk. (2014). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Kepada Pengurus Koperasi Simpan Pinjam di Desa Antiga Kelod. Diunduh pada (lppm.undiksha.ac.id/p2m/.../Laporan\_Akhir\_197210202010122002%20\_2014.pdf)
- Sulindawati, Ni Luh Gede Erni. (2014).Pelatihan Penyusunan Financial Report Berdasarkan Standar Akuntansi ETAP pada Koperasi di Kabupaten Buleleng. *Jurnal Widya Laksana, Vol. 3 No. 1*
- Weygant Jerry. J, Kimmel, Paul D, and Kieso, Donald D., (2011). Financial Accounting, IFRS Edition, John Willey



Windihastuty, Wiwin dkk. (2020). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP dengan Komputer pada Koperasi Serba Usaha Mandiri, Desa Manisrenggo. Klaten *Unri Conference Series: Community Engagement. Volume 2*